



**POLA PERILAKU USAHA EKONOMI  
PEDAGANG TANAMAN HIAS  
(Studi Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid  
Kabupaten Magelang)**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Retno Dwi Hapsari  
3401411132

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 17 Juli 2015.

Dosen Pembimbing I



Dr. Thriwaty Aرسال, M.Si.  
NIP.196304041990032001

Dosen Pembimbing II



Drs Moh. Solehatul Mustofa, MA  
NIP. 196308021988031001



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi



Drs Moh. Solehatul Mustofa, MA  
NIP.196308021988031001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Agustus 2015

Penguji I



Dra. Elly Kismini, M.Si  
NIP.196203061986012001

Penguji II



Drs Moh Solehatul Mustofa, MA  
NIP. 196308021988031001

Penguji III



Dr. Thriwaty Arsal, M. Si.  
NIP. 196304041990032001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial,



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 195108081980031003

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,



Retno Dwi Hapsari  
NIM: 3401411132

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Bermimpilah seolah-olah anda hidup selamanya. Hiduplah seakan-akan inilah hari terakhir anda (James Dean)
- Kecerdasan bukan penentu kesuksesan, tetapi kerja keras merupakan penentu kesuksesanmu yang sebenarnya (Retno Dwi Hapsari)
- Pekerjaan besar tidak dihasilkan dari kekuatan, melainkan oleh ketekunan (Samuel Johnson)

### **PERSEMBAHAN**

1. Dipersembahkan untuk Allah SWT atas karunia dan kemudahan yang diberikan dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Dipersembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Mulyono dan Ibu Sri Sumartini yang selalu memberikan kasih sayang, segala dukungannya dan mendoakan serta menjadi semangat terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat kalian bahagia. Amin.
3. Dipersembahkan untuk keluarga dan kakak saya Yanuar Yoga Puji Utomo yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dipersembahkan untuk teman-teman seangkatan, teman-teman rombel tiga di jurusan Sosiologi dan Antropologi, teman-teman Griya Savitri serta para sahabat Nana, Tata, Afsa, Linda, Eka, Icha, Anis, Nike, Andredy, Krisna, Dedy, Miftakh, Alvian, Iqbal dan yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kalian.

5. Putra Abymanyu, Dewwi, Cintya dan Aya yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Dipersembahkan untuk Bapak Ibu dosen jurusan Sosiologi dan Antropologi.
7. Almamater Unnes.

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga skripsi dengan judul **Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias (Studi Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)** telah diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA selaku ketua jurusan Sosiologi dan Antropologi, sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingannya dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Thriwaty Aرسال, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Elly Kismini, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Semua dosen Jurusan Sosiologi dan Antropologi yang membekali ilmu selama di bangku kuliah.
7. Para Pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang dengan tulus membantu proses penelitian hingga skripsi ini selesai.
8. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan, wawasan yang semakin luas bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2015

Penulis



## SARI

**Hapsari, Retno Dwi. 2015.** *Pola Perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias (Studi Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I: Dr. Thriwaty Arsal, M.Si., Pembimbing II: Drs Moh. Solehatul Mustofa, MA. 124 Halaman.

**Kata Kunci : Pola Perilaku, Usaha, Pedagang, Tanaman Hias.**

Terdapat berbagai jenis usaha yang saat ini berkembang ditengah masyarakat. Salah satu jenis usaha yang marak ditekuni adalah usaha budidaya tanaman hias. Usaha budidaya tanaman hias banyak diminati oleh para pelaku-pelaku usaha yang ada di dalam maupun diluar wilayah Magelang. Para pedagang tanaman hias menjadikan usaha tersebut sebagai matapencaharian sehari-hari. Semakin banyaknya jumlah pedagang yang mendirikan usaha tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang menimbulkan adanya persaingan antar sesama pedagang. Para pedagang dituntut memiliki pola perilaku usaha yang berdeda-beda. Untuk memahami perilaku usaha ekonomi pada pedagang tanaman hias, maka penelitian ini bertujuan: 1) Menjelaskan alasan pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. 2) Mendiskripsikan pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di sebelah kiri sepanjang Jalan Raya Magelang-Yogyakarta, di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Subyek dalam penelitian ini adalah pedagang tanaman hias yang berada di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Informan dalam penelitian ini adalah Pemilik lahan, Warga Sekitar, Pembeli dan Karyawan Tanaman Hias. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi data. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini menggunakan teori pertukaran George Caspar Homans dan Peter M. Blau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Alasan para pedagang memilih profesi usaha tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah karena adanya pengaruh dari anggota keluarga yang turun temurun membuka usaha tanaman hias, pengaruh lingkungan sekitar, dorongan hobi merawat tanaman hias, faktor peluang dan keuntungan ekonomi menjalankan bisnis tanaman hias yang besar, dan prospek usaha tanaman hias yang dapat berjalan lama bukan hanya bersifat musiman. 2) Pola perilaku usaha para pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah a) Mendapatkan Modal seperti mengembangkan modal dari orang tua atau menggunakan uang sendiri, pinjaman dari Bank. b) Kegiatan Usaha: Teknik pemasaran dalam memasarkan tanaman hias, dalam kegiatan distributor para pedagang bekerjasama dengan para distributor yang ada diluar kota, Strategi Usaha untuk menarik minat para pembeli, Kendala yang dihadapi oleh para pedagang tanaman hias. c) Manajemen usaha seperti karyawan dan kriteria memilih

karyawan, menentukan standar harga, membentuk organisasi khusus pedagang tanaman hias serta pendapatan yang diperoleh pedagang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan saran sebagai berikut: 1) Bagi para pedagang tanaman hias Blabak agar meningkatkan kerja sama secara intern sesama pedagang dalam wadah paguyuban yang terorganisir. Secara ekstern meningkatkan jalinan kerjasama dengan swasta ataupun dengan pemerintah. Serta dalam bentuk pemasaran para pedagang bisa memanfaatkan menggunakan media cetak dan media elektronik agar relasi pemasarannya bisa menjangkau lebih luas. 2) Bagi pemerintah Kabupaten Magelang agar mengakomodir pedagang tanaman hias di Blabak dengan mempromosikan daerah Blabak sebagai pusat perbelanjaan tanaman hias, memberikan edukasi kepada pedagang tanaman hias di Blabak mengenai pengembangan bibit secara mandiri, memberikan kerjasama dengan pihak terkait seperti dinas pertanian.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
PRAKATA.....	vii
SARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A.....	Lat
ar Belakang Masalah .....	1
B.....	Ru
musan Masalah.....	6
C.....	Tuj
uan Penelitian .....	6
D.....	Ma
nfaat Penelitian.....	7
E.....	Pen
egasan Istilah.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A.....	Kaji
an Pustaka .....	10
B.....	Lan
dasan Teori .....	13
C.....	Ker
angka Berfikir.....	14
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A.....	Das
ar Penelitian.....	17
B.....	Lok
asi Penelitian .....	17

C. ....	Fok
us Penelitian .....	19
D. ....	Sub
jekPenelitin.....	19
E. ....	Su
mber Data Penelitian .....	22
F. ....	Tek
nik Pengumpulan Data .....	27
G. ....	Tek
nik Keabsahan Data.....	30
H. ....	Tek
nis Analisis Data .....	32
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. ....	Ga
mbaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1.....	Kon
disi Masyarakat Desa Mungkid.....	39
a. ....	Bid
ang Pendidikan .....	39
b. ....	Bid
ang Sosial Budaya .....	40
c. ....	Bid
ang Ekonomi .....	41
2.....	Per
kembangan Usaha Tanaman Hias .....	42
3.....	Prof
il Pedagang Tanaman Hias .....	44
B. ....	Ala
san Pedagang Memilih Usaha Tanaman Hias di Blabak .....	46
C. ....	Pol
a Usaha Pedagang Tanaman Hias di Blabak.....	62
1.....	Me
ndapatkan Modal .....	62
2.....	Keg
iataan Usaha .....	67
a. Teknik Pemasaran .....	67
b. Distributor .....	74
c. Strategi Usaha.....	78
d. Kendala yang dihadapi Para Pedagang .....	82
3.....	Ma
nagemen Usaha .....	85
a. Karyawan dan Kriteria Memilih Karyawan .....	86
b. Penentuan Standar Harga .....	93
c. Organisasi Khusus Para Pedagang .....	94
d. Pendapatan .....	98
<b>BAB V : PENUTUP</b>	

A.....	Sim
pulan.....	104
B.....	Sar
an.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>109</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berfikir Penelitian .....	15
Bagan 2 : Analisis Data.....	32

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Gambar Area Penjualan Tanaman Hias di Blabak.....	45
Gambar 2 : Lahan Tanaman Hias Milik Bapak Tiptop.....	47
Gambar 3 : Lahan Tanaman Hias Milik Bapak Maman .....	50
Gambar 4 : Lahan Tanaman Hias Milik Bapak Aziz.....	52
Gambar 5 : Pembeli di Kios Tanaman Hias Milik Ibu May .....	73
Gambar 6 : Salah Satu Karyawan Bapak Rachmat.....	91
Gambar 7 : Salah Satu Karyawan Bapak Aziz.....	92

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Daftar Subjek Penelitian .....	19
Tabel 2 : Daftar Informan Pendukung .....	23
Tabel 3 : Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Mungkid tahun 2014.....	39
Tabel 4 : Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Mungkid tahun 2014.....	41
Tabel 5 : Profil Pedagang Tanaman Hias.....	45
Tabel 6 : Cara Pedagang Mendapatkan Modal .....	62



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terdapat berbagai jenis usaha yang saat ini berkembang dalam masyarakat, usaha-usaha tersebut meliputi usaha yang bergerak dalam bidang pertanian, ekonomi, peternakan, serta industri kerajinan dan jasa. Usaha tersebut banyak ditekuni sebagai usaha sampingan, maupun mata pencaharian utama bagi masyarakat. Sebagian masyarakat memilih memiliki usaha sampingan atau menjadikan usaha sebagai mata pencaharian karena hasil yang menjanjikan dan sistem kerja yang tidak terikat. Siapapun yang mendirikan sebuah usaha, maka bagaimanapun latar belakang pendidikannya posisi dirinya adalah sebagai *leader* yang bertugas memimpin usaha yang dijalankan, dan mengomando karyawan yang dimilikinya untuk bersama-sama menjalankan usaha tersebut.

Salah satu jenis usaha yang saat ini marak ditekuni adalah usaha budidaya tanaman hias, budidaya tanaman hias dikategorikan sebagai usaha dalam bidang pertanian. Usaha dalam bidang pertanian saat ini mulai kembali diminati, karena seiring perkembangan zaman dan teknologi saat ini jarang sekali ditemukan lahan hijau, oleh karena itu masyarakat mulai berkeinginan untuk mempunyai lahan yang hijau, yang ditanami dengan berbagai macam jenis tanaman, baik tanaman perdu, tanaman pelindung, maupun tanaman hias. Peluang usaha pertanian merupakan jenis bisnis yang akan tetap berjaya pada tahun ini, pasalnya seiring perkembangan teknologi pertanian kini banyak sekali masyarakat yang ingin menghias rumah menjadi lebih hijau (Info Peluang Usaha, 2014).

Bisnis budidaya tanaman hias banyak diminati oleh para pelaku bisnis di seluruh Indonesia. Mereka menjadikan tanaman hias sebagai lahan mengais rejeki, dan biasanya bisnis ini dimulai dari rasa ketertarikan pribadi terhadap tanaman hias yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah bisnis. Beberapa kota besar di Indonesia memiliki pusat-pusat penjualan ataupun budidaya tanaman hias yang dapat dikatakan cukup besar. Mereka menjual berbagai macam jenis tanaman hias, baik berupa bibit maupun bentuk tanaman hias jadi yang sudah dibudidayakan oleh pedagangnya. Pusat-pusat penjualan dan budidaya tanaman hias tersebut tersebut adalah: Sentra Tani Bogor, Pasar Bandungan Semarang, Pasar Sarangan (Telaga Sarangan) Magetan, Kelompok Tani Citra Mekar Jakarta, Berkah Taman Bogor, JSM Florist Tangerang, dan Warung Tanaman Depok, (Sumber, IndoTraining.com, 2014).

Keindahan tanaman hias saat ini seolah-olah sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi sebagian masyarakat. Jenis dan keindahannya selalu menjadi alasan tersendiri bagi masyarakat yang memang menggemari tanaman hias, atau sekedar menjadikan tanaman hias sebagai pelengkap keindahan disetiap sudut halaman rumah. Ibarat dunia mode selalu saja muncul trend tanaman-tanaman baru yang menggantikan jenis tanaman yang lama, tentu setiap jenisnya memiliki ciri khas tersendiri.

Tanaman hias tidak hanya digunakan pada saat acara-acara besar atau resmi saja tetapi tanaman hias juga dapat dinikmati untuk mempercantik rumah. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai estetika tersendiri, adanya tanaman hias disalah satu sudut ruangan maupun di halaman rumah dapat

menambah nilai keindahan pada rumah tersebut. Tanaman hias merupakan faktor penting dalam menciptakan keindahan lingkungan rumah tinggal, mulai dari batas paling depan sampai taman disekitar rumah diujung belakang (Sudarmono,1997:130). Secara umum tanaman hias dimaknai sebagai jenis tanaman yang dengan sengaja dipelihara dan dikembangkan untuk keperluan keindahan.

Pada umumnya tanaman hias dapat digolongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias dengan bagian bunga yang menarik. Adenium, Anggrek, Krisan, Gerber daisy merupakan beberapa jenis tanaman hias bunga. Adapun tanaman hias daun merupakan tanaman daun yang menarik. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa organ daun terdiri dari pelepah, tangkai, dan helaian, oleh karena itu tanaman yang mempunyai pelepah menarik. Aglonema, Anthurim, Monstera, dan Kuping Gajah merupakan beberapa jenis tanaman hias daun (Prihmantoro,1997:2).

Jumlah tanaman hias daun tidak dapat dihitung secara pasti karena makin banyak tumbuhan liar yang kini digolongkan menjadi tanaman hias. Selain tanaman liar, tanaman yang didatangkan dari luar negeri atau impor pun akan menambah kekayaan jenis tanaman hias di suatu daerah. Belum lagi hibrida atau hasil silang tanaman yang kini banyak dihasilkan berkat campur tangan manusia. Itulah sebabnya jumlah tanaman hias daun akan senantiasa bertambah (Trubus, 1998:4).

Jenis-jenis tanaman hias yang bermacam-macam juga dapat mempengaruhi harga jual tanaman hias di pasaran. Semakin indah bentuknya,

semakin memiliki keunikan, dan semakin langka jenisnya juga dapat membuat harga jual tanaman hias mencapai angka rupiah yang tidak wajar. Gelombang cinta dan jemani merupakan jenis tanaman hias yang sempat menjadi primadona, harga jualnya bisa melebihi harga mobil bahkan bisa melebihi harga rumah. Daya tarik tanaman ini terletak dari bentuk daunnya yang besar dan lebar. Jenis tanaman gelombang cinta dan jemani bisa mencapai harga 250 juta atau setara dengan harga mobil sedan *gress* di *Showroom*, tentu harga ini sungguh tidak wajar. Padahal yang menarik dari jenis tumbuhan ini hanya terletak pada daunnya, (Veranda, 2008:01).

Harga tanaman hias yang begitu tidak wajar menimbulkan banyak pertanyaan, siapakah peminat tanaman hias dengan harga yang sedemikian mahal? Serta apakah alasan mereka rela mengeluarkan *budget* yang tinggi untuk sebuah tanaman hias? Mungkin banyak hal yang mendasari mengapa seseorang rela mengeluarkan dana yang besar untuk mendapatkan tanaman hias. Alasan hobi (kesenangan) merupakan sebuah alasan utama seseorang berani mengeluarkan banyak dana untuk membeli tanaman hias, dapat dikatakan ada sebuah kepuasan tersendiri jika sudah dapat memiliki jenis tanaman hias dengan harga tinggi, Bagi orang yang hobi mengoleksi tanaman hias, mereka rela mengeluarkan uang lebih untuk membeli tanaman hias yang unik dan langka. Bagi mereka yang sibuk, tanaman hias juga kerap kali menjadi salah satu penghibur dan penghilang rasa stress (Bisnis Borneo, 2014).

Bermula dari sebuah hobi mungkin akan melahirkan sebuah inisiatif untuk memanfaatkan tanaman hias sebagai peluang bisnis, peluang bisnis ini

dimanfaatkan oleh mereka yang memahami situasi pasar dan selera pasar terhadap tanaman hias. Keuntungan yang tidak sedikit dalam berbisnis tanaman hias tentunya merupakan alasan utama mengapa seseorang memilih menjadikan tanaman hias sebagai sebuah usaha yang menjanjikan, kemudian berikutnya adalah perawatan tanaman hias yang tidak sulit juga menjadi pertimbangan tersendiri seseorang menjalankan bisnis tanaman hias, keuntungan bisnis rumahan budidaya tanaman hias yang dibudidayakan bisa mencapai puluhan juta rupiah setiap bulannya. Tak hanya itu, salah satu keunggulan bisnis budidaya tanaman hias adalah tidak terlalu repot (Nafisa, 2014:01).

Namun selain adanya kelebihan dari berbisnis tanaman hias, adapun resiko yang harus ditanggung oleh para pedagang, dengan memutuskan memilih menekuni usaha tanaman hias dengan demikian pedagang sudah mengerti bagaimana konsekuensi ketika menjalankan usaha tersebut. Karena tidak ada usaha yang tidak memiliki resiko, bahkan resiko terburuknya adalah gagal dan gulung tikar karena tidak dapat menjalankan usaha yang dimilikinya dengan maksimal. Terutama dalam usaha tanaman hias, resiko terburuknya adalah tanaman yang dibudidayakan layu dan berujung pada pedagang tidak akan mendapatkan laba dari tanaman hias yang dijualnya. Oleh karena itu dalam menekuni sebuah usaha tentunya harus mempertimbangkan betul alasan mengapa memilih menekuni usaha tersebut.

Setelah mempertimbangkan alasan tentu juga mempertimbangkan kelemahan dan kelebihan dalam berbisnis budidaya tanaman hias menjadi sangat perlu, bagaimana menerapkan strategi yang tepat dalam menyikapi persaingan

dengan semakin banyaknya pedagang yang mendirikan usah serupa, maka pedagang dituntut memiliki pola perilaku usaha yang berbeda, sehingga mereka dapat bersaing dengan pengusaha tanaman hias yang lain. Persaingan tersebut dapat berupa persaingan dalam perihal harga, kualitas, jenis, dan bahkan pelayanan terhadap pembeli. Pola perilaku bisnis yang diterapkan oleh pedagang tanaman hias mungkin juga dapat mempengaruhi keuntungan dan kerugian yang akan dialami oleh pedagang. Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias (Studi Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengapa pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang ?
2. Bagaimanakah pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menjelaskan alasan pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang.
2. Untuk Mendiskripsikan pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan kajian ilmiah khususnya dalam bidang ilmu Sosiologi dan Antropologi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau penelitian lebih lanjut mengenai perilaku usaha ekonomi pedagang khususnya dalam bidang usaha tanaman hias.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan bagi pembaca tentang pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias khususnya masyarakat Magelang.
- b. Memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah dalam judul penelitian ini. Di samping itu dimaksudkan untuk memberi ruang lingkup obyek penelitian agar tidak terlalu luas. Untuk itu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud dalam penelitian, antara lain sebagai berikut

## 1. Pola Perilaku

Pola merupakan bentuk atau model yang biasa dipakai untuk membuat atau menghasilkan sesuatu (Suasti, 2012).

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas, semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Perilaku adalah perbuatan atau hasil dari pola-pola pemikiran, jadi pola perilaku adalah bentuk perbuatan-perbuatan yang menghasilkan sesuatu kebiasaan (Suasti, 2012).

## 2. Usaha

Usaha adalah bentuk kegiatan yang dilakukan secara tetap dan terus-menerus agar mendapatkan keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, didirikan dan berkedudukan disuatu tempat (Hamaizar, 2010).

Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh para pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang.

## 3. Pedagang

Pedagang adalah orang atau instansi yang menjual belikan produk serta barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung (Damsar, 1997:106)



Menurut (Brown dan Petrello,1976) Pedagang merupakan orang yang menghasilkan barang dan jasa yang sedang diperlukan masyarakat. Namun apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka dari lembaga bisnis akan meningkatkan produksinya untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat sambil mendapatkan keuntungan.

Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang tanaman hias, yaitu orang-orang yang menjual berbagai jenis tanaman hias,dalam penelitian ini pedagang tanaman hias yang dimaksud adalah para pedagang tanaman hias yang berada di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

#### 4. Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan tanaman bunga-bunga yang terbentuk unik dan khas yang digunakan sebagai dekorasi atau hiasan, baik didalam maupun diluar ruangan untuk memperindah, mempercantik serta, memiliki nilai lebih dari tanaman lainnya (Hitammani, 2013).

Tanaman hias adalah tanaman bunga-bunga atau segala bentuk tanaman yang menghasilkan bunga. Sejalan dengan perkembangan jaman dan kemajuan keberadaan manusia, tanaman hias diartikan sebagai segala jenis tanaman yang memiliki nilai hias ( bunga, batang, tajuk, cabang, daun, akar, aroma dsb ) yang menimbulkan kesan indah artistik atau kesan seni (Santaso, 2010:5-6).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. KAJIAN PUSTAKA**

Berbagai penelitian tentang perilaku usaha ekonomi telah dilakukan oleh para ahli, hal tersebut melahirkan hasil-hasil, teori dan konsep yang dimanfaatkan dalam berbagai kajian.

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan antara penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang baru akan dilakukan. Selain itu tujuan tinjauan pustaka juga dijadikan sebagai gambaran peneliti untuk memperkuat konsepnya dan untuk menganalisis hasil penelitian karena penelitian yang akan dilakukan ini bukanlah penelitian yang baru. Penelitian serupa sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, hanya saja memiliki ruang lingkup yang berbeda. Berikut adalah beberapa penelitian yang terkait dengan perilaku usaha ekonomi yang telah dilakukan seperti :

Penelitian Zarnuji (2011) tentang Analisis Efisiensi Budidaya Ikan Lele di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan membudidayakan ikan lele karena budidaya ini memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Hal itu karena ikan lele menjadi salah satu komoditi hasil perikanan yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, dan juga merupakan salah satu jenis ikan yang banyak dikonsumsi

oleh masyarakat. Oleh karena itu usaha budidaya ikan lele layak untuk dikembangkan atau diteruskan.

Penelitian Hidayati (2011) tentang Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengembangkan Usahanya (Studi Pada Industri Ikat Tenun di Parengan Kecamatan Madura-Lamongan). Dalam penelitian Hidayati menunjukkan tujuan mendirikan industri ikat tenun di Parengan Kecamatan Madura-Lamongan adalah ingin membuka lapangan pekerjaan baru bagi para karyawannya serta menumbuhkan pada remaja rasa cinta pada produk asli Parengan yaitu tenun ikat karena banyaknya remaja yang kurang memperhatikan tenun khas parengan. Usaha tenun ikat telah melibatkan 2.700 pekerja dan 30 pengusaha tenun ikat.

Penelitian Yunus (2011) tentang Portret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Epe di Pantai Losari). Dalam penelitian Yunus menunjukkan bahwa penjual pisang epe di dominasi oleh suku Makassar yang tingkat pendidikan rata-rata tamat SMP dan SD sehingga mendorong mereka untuk terjun ke sektor informal, yaitu sebagai penjual pisang epe yang tidak terlalu membutuhkan pendidikan dan ketrampilan yang tinggi.

Penelitian Nurhayati (2010) tentang Analisis Minat Konsumen dalam membeli Tanaman Hias/Bunga hias di Kecamatan Maproyan Damai Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati diketahui bahwa diduga faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen dalam membeli tanaman hias/bunga hias adalah selera konsumen harga, pelayanan

lokasi/tempat. Maka dari itu, usaha tanaman hias/bunga hias ini perlu yakin untuk menanamkan keoptimisannya dalam melakukan aktivitas usahanya walaupun banyaknya pesaing yang menjual produk yang sama.

Penelitian Amalia (2014) tentang Strategi Sosial Ekonomi dan Eksistensi Usaha Pedagang Pasar Tiban Di Kecamatan Batang. Dalam penelitian Amalia bertujuan untuk mengetahui aktivitas sosial ekonomi pedagang di Pasar Tiban dan mengetahui strategi sosial ekonomi pedagang Pasar Tiban dalam menjalankan kelangsungan usaha. Serta mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pedagang di Pasar Tiban. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi ekonomi merupakan upaya pedagang agar kelangsungan usaha dapat bertahan dan berkelanjutan.

Penelitian Effendi ( 2009 ) tentang Perilaku Ekonomi Pedagang Musiman dalam Upaya meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Penjual Durian Musiman di Kelurahan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian Effendi ini adalah bagaimana perilaku ekonomi pedagang durian musiman di Kelurahan Patemon dalam menyediakan barang dagangannya, Bagaimana perilaku pedagang durian musiman dalam proses jual beli durian di Kelurahan Patemon, dan Bagaimana perilaku pedagang durian musiman dalam mengelola usaha perdagangan durian. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui perilaku ekonomi pedagang durian musiman di Kelurahan Patemon dalam menyediakan barang dagangannya, Mengetahui perilaku pedagang durian musiman dalam pola jual-beli durian di Kelurahan Patemon, dan Mengetahui

perilaku pedagang durian musiman dalam mengelola pendapatan usaha perdagangan durian. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan perilaku ekonomi pedagang dalam menyediakan barang dagangannya dilakukan dengan cara membeli langsung kepada petani durian, membeli di Pasar Gunungpati dan ada pula yang mendapatkan buah durian dari luar kota. Perilaku jual beli buah durian dilakukan oleh keluarga, sedangkan hasil dari penjualan buah durian cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Beberapa penelitian sejenis yang terkait dengan pola perilaku usaha ekonomi sudah dipaparkan diatas begitu pula dengan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang penulis kaji. Studi ini merupakan usaha-usaha untuk menjawab dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang belum dijawab oleh peneliti sebelumnya.

## **B. LANDASAN TEORI**

Penelitian ini menggunakan teori Pertukaran untuk membahas Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias di Blabak kabupaten Magelang. Teori pertukaran tersebut dikemukakan oleh George Casper Homans dan Peter Blau. Teori-teori pertukaran sosial dilandaskan pada prinsip transaksi ekonomis yang elementer yaitu orang yang menyediakan barang atau jasa yang diinginkan. Asumsi dasar yang paling fundamental dari teori ini adalah interaksi yang terjadi antara individu adalah suatu kegiatan pertukaran, entah itu tentang sesuatu yang sifatnya dapat dihitung ataupun yang tidak dapat dihitung (Homans dalam Ritzer,2012:714), hal ini mengacu

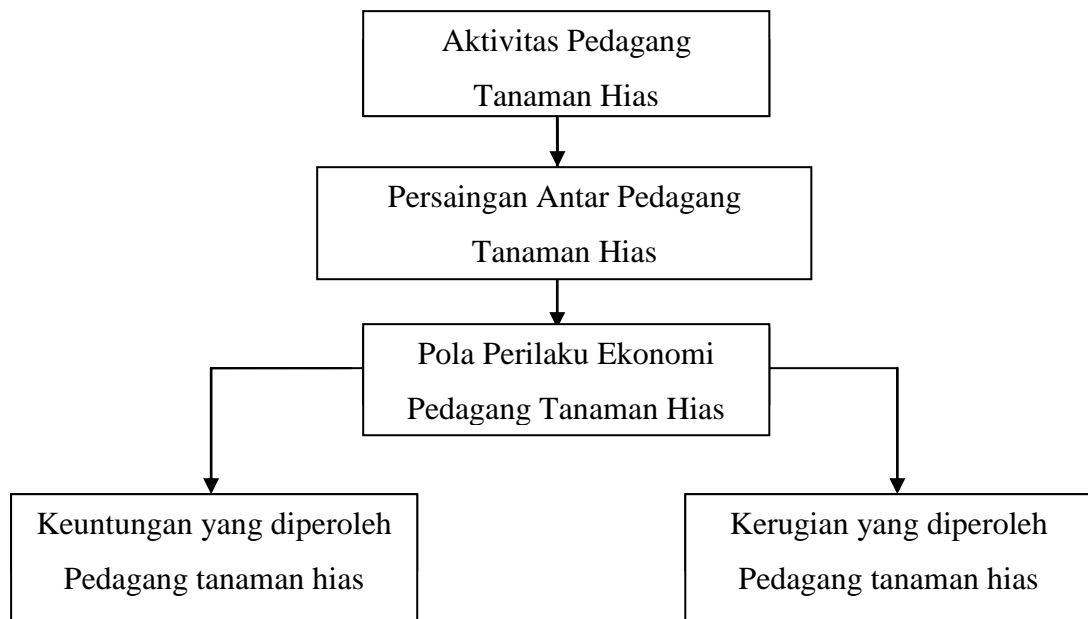
terhadap petukaran manfaat yang didapatkan khususnya yang dapat memberikan manfaat lebih terhadap mereka dari pada yang harus mereka “bayarkan” (Homans dalam Ritzer, 2012:716). Dalam hal ini seperti dalam ilmu ekonomi, pertukaran yang terjadi antara usaha yang dilakukan untuk dapat merasakan manfaat dari tindakan yang mereka lakukan, serta usaha mereka untuk mendapatkan hasil semaksimal mungkin. Ahli teori pertukaran memiliki asumsi sederhana bahwa interaksi sosial itu mirip dengan transaksi ekonomi.

Dalam teori pertukaran yang diungkapkan Blau, memahami struktur sosial pada tingkatan analisis proses sosial yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok (Blau dalam Ritzer,2012:726). Kajian ini berbeda dengan Homans yang hanya menitikberatkan Teori Pertukan Sosial pada relasi individu , menjadi lebih luas antara individu dengan kelompok. Perilaku Sosial merupakan sebuah proses sosial, Struktur sosial yang kompleks dan melibatkan individu yang beraneka macam mendorong proses pertukaran sosial tidak lagi sesederhana sebelumnya. Pertukaran Sosial menjadi dasar terjadinya dan terus berlangsungnya interaksi sosial antar individu. Pertukaran sosial mendorong Integrasi dengan cara menciptakan kepercayaan, differensiasi, mendorong konformitas (persetujuan) dan nilai-nilai kolektif.

### **C. KERANGKA BERPIKIR**

Kerangka berpikir merupakan alur penulis dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir dibuat berdasarkan permasalahan dan fokus

penelitian, serta menggambarkan secara singkat alur penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini, penulis menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :



**Bagan 1. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa dalam dunia usaha ataupun bisnis aktivitas dari pedagang dapat mempengaruhi usaha yang dijalani. Aktivitas tersebut antara lain: strategi pemasaran, manajemen usaha dan perawatan untuk menjaga kualitas tanaman hias yang diperdagangkan, karena tentunya pedagang akan mengalami sebuah persaingan dengan pengusaha lain yang menekuni didalam usaha yang sama. Persaingan tersebut akan menimbulkan sebuah inisiatif dari pedagang untuk memiliki tehnik atau pola perilaku usaha sendiri yang berbeda-beda untuk menjalankan bisnisnya agar tidak kalah bersaing dengan pengusaha lainnya. Dimana tehnik atau pola perilaku usaha yang

dilakukan agar berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh para pedagang dan kerugian yang didapat sebagai sebuah resiko karena pola usaha yang diterapkan tidak berhasil.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Dasar Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, 1975 (Moleong, 2002:4) yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh), tidak mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Menurut Riche (Moleong, 2004:4) penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Jadi penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic* dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata (bukan angka) yang berasal dari

wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan deskripsi secara analitik suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang dalam dari hakekat proses tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam, tentang seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), satu program kegiatan, atau situasi sosial dalam waktu tertentu yang tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam.

Penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Mulyana, 2003:201). Penelitian studi kasus digunakan karena ingin mengungkap secara mendalam tentang perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

## **B. Lokasi Penelitian.**

Lokasi dalam penelitian ini kurang lebih 1 meter di sebelah kiri pada sepanjang Jalan Raya Magelang-Yogyakarta di Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Lokasi ini dipilih karena merupakan sentra dan menjadi pusat perdagangan tanaman hias yang kurang lebihnya ada sekitar 24 pedagang yang berjualan tanaman hias di tempat tersebut.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada alasan pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang dan pada pola perilaku usaha ekonomi serta kegiatan usaha para pedagang tanaman hias di Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

### D. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sasaran dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud adalah beberapa pedagang tanaman hias yang berada di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Dari subjek penelitian tersebut maka dipilih beberapa orang sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Subyek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Profesi	Jabatan/Keterangan
1.	Tiptop	L	43 tahun	Pedagang Tanaman hias	Pemilik kios tanaman hias "TARAKA <i>Landscape</i> "
2.	Maman	L	34 tahun	Pedagang Tanaman hias	Pemilik salah satu kios tanaman hias
3	Aziz	L	28 tahun	Pedagang Tanaman hias	Pemilik kios tanaman hias "Bu Darti"
4	Rachmat	L	64 tahun	Pedagang Tanaman hias	Pemilik kios tanaman hias "Melati Rachmat"
5.	Yadi	L	36 tahun	Pedagang Tanaman hias	Pemilik kios tanaman hias "AMARILIS taman"
6.	May	P	42 tahun	Pedagang tanaman hias	Pemilik kios tanaman hias "Ariesa"

(Sumber : Hasil olah data Mei 2015 )

Pak Tiptop adalah seorang pedagang tanaman hias yang berasal dari Magelang. Beliau merupakan pemilik dari usaha tanaman hias yang diberi nama “TARAKA *Landscape*“. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Tiptop pada hari Kamis, 9 April 2015, pukul 14.00-15.00 WIB di tempat beliau mendirikan usaha tanaman hias yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 9 Blabak, Kabupaten Magelang.

Pak Maman adalah seorang pedagang tanaman hias yang berasal dari Bandung, Jawa Barat. Beliau adalah salah satu dari pedagang tanaman hias yang merantau dari Bandung untuk kemudian mendirikan usahanya di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Maman pada hari Selasa, 14 April 2015 pukul 10.00-11.30 WIB di tempat beliau mendirikan usaha tanaman hias yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 4 Blabak, Kabupaten Magelang.

Pak Aziz adalah seorang pedagang tanaman hias yang berasal dari Magelang. Beliau merupakan pemilik dari sebuah usaha tanaman hias yang diberi nama “ Bu Darti Tanaman Hias “. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Aziz pada hari Selasa, 14 April 2015 pukul 13.30-14.30 WIB di tempat beliau mendirikan usaha tanaman hias yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 6 Blabak, Kabupaten Magelang.

Pak Rachmat adalah seorang pedagang tanaman hias yang berasal dari Bandung. Beliau mendirikan usaha tanaman hiasnya sejak tahun 1997 hingga bertahan sampai sekarang. Beliau merupakan pedagang pertama yang mendirikan usahanya di Blabak kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Kios tanaman hiasnya di beri nama “Melati Rachmat”. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Rachmat pada hari Kamis, 9 April 2015, pukul 11.00-12.30 WIB di tempat beliau mendirikan usaha tanaman hias yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 11 Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Pak Yadi adalah salah satu pedagang tanaman hias yang berasal dari Bandung, beliau sudah mendirikan usahanya sekitar 5 tahun yang lalu hingga bertahan sampai sekarang. Beliau merupakan mantan karyawan dari usaha tanaman hias yang dimiliki oleh Pak Rachmat, yang kemudian mendirikan usaha sendiri, yang kios tanaman hiasnya diberi nama “AMARILIS Taman” Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Yadi pada hari Rabu, 15 April 2015, pukul 13.00-14.30 WIB di tempat beliau mendirikan usaha tanaman hias yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 5 Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Ibu May adalah salah istri dari pedagang tanaman hias yaang bernama Bapak Enjang, namun beliau juga ikut membantu dalam kegiatan usaha yang dijalani oleh suaminya. Ibu may merupakan pedagang tanaman hias yang berasal dari Bandung, beliau mendirikan usahanya sejak tahun 1997 hingga bertahan sampai sekarang. Kios tanaman hiasnya diberi nama “Ariesa”. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu May pada hari Kamis, 16 April 2015, pukul 13.00-14.30 WIB di tempat beliau mendirikan usaha tanaman hias yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 8 Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Dipilih subyek penelitian tersebut karena beberapa dari pedagang tersebut merupakan orang yang mendirikan dan menjalankan bisnis tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2010:157) sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut :

##### 1. Sumber Data Primer

Informan ini secara sukarela menjadi anggota penelitian meskipun hanya bersifat informasi. Informan yang dapat memberikan informasi tentang objek kajian yang diperlukan oleh peneliti. Informan ini dipilih dari beberapa orang yang dapat dipercaya dan mengetahui objek yang akan diteliti.

##### a) Informan

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Informan ini dipilih dari orang yang betul-betul dapat dipercaya dan mengetahui obyek yang diteliti (Koentjaraningrat, 1993:130).

Informan bisa berasal dari subjek penelitian maupun diluar subjek penelitian. Terdapat dua kategori informan dalam penelitian ini yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah para pedagang tanaman hias yang berada di Blabak

Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah perangkat desa, pembeli/konsumen, pemilik lahan dan warga sekitar yang berada di area penjualan tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Daftar informan pendukung tersebut dapat dijelaskan pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. Daftar Informan Pendukung

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Profesi
1.	Haryanto	L	45 tahun	Sekretaris Desa Mungkid dan Pemilik Lahan
2.	Kandar	L	60 tahun	Warga Sekitar
3.	Restu	P	34 tahun	Pembeli tanaman hias
4.	Yudi	L	41 tahun	Pembeli tanaman hias
5.	Mardi	L	62 tahun	Pemilik lahan
6	Hari	L	38 tahun	Karyawan Tanaman Hias

(Sumber : Hasil olah data Mei 2015)

Haryanto adalah sekretaris desa Mungkid Kabupaten Magelang. Beliau juga merupakan pemilik lahan yang disewakan untuk usaha tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Haryanto pada hari Kamis 9 April 2015 pukul 09.00-10.00 WIB di kantor kepala desa Mungkid Kabupaten Magelang.

Kandar adalah merupakan warga sekitar yang tinggal didekat area lokasi tempat usaha tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Penulis melakukan wawancara

dengan Bapak Kandar pada hari Jumat 17 April 2015 pukul 14.00-15.00 WIB di kediaman Bapak Kandar di desa Mungkid, Kabupaten Magelang. Selanjutnya, Restu adalah salah satu pembeli tanaman hias yang sedang membeli tanaman mawar pada kios tanaman Ibu May. Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Restu pada hari Kamis, 16 April 2015, pukul 14.30-15.00 WIB di kios tanaman hias milik ibu May yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 8 Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Yudi adalah pembeli tanaman hias yang sedang membeli tanaman pucuk merah pada kios tanaman hias milik Bapak Rachmat. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Yudi pada hari Kamis, 9 April 2015, pukul 12.30-14.00 WIB di kios tanaman hias milik Bapak Rachmat yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 11 Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Mardi adalah salah seorang pemilik lahan yang disewakan sebagai lahan untuk usaha tanaman hias, yang disewa oleh Bapak Judi yang merupakan salah satu pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Mardi pada hari Jumat 17 April 2015 pukul 15.00-16.00 WIB di kediaman Bapak Mardi yang berlokasi di desa Mungkid, Kabupaten Magelang.

Hari adalah salah satu karyawan tanaman hias yang bekerja pada usaha tanaman hias milik Bapak Aziz. Penulis melakukan



wawancara dengan Bapak Hari pada hari Selasa, 14 April 2015 pukul 13.30-14.30 WIB di tempat kios tanaman hias milik pak Aziz yang berlokasi di jalan raya Magelang-Jogja km 6 Blabak, Kabupaten Magelang.

Dipilihnya informan pendukung tersebut, karena dianggap terkait dengan usaha ekonomi tanaman hias yang berada di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Informan tersebut dinilai dapat memberikan informasi yang mendukung dalam penelitian yang dilakukan mengenai Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang

## 2. Sumber Data Sekunder

Data dalam penelitian ini selain diperoleh dari sumber manusia, maka sebagai bahan tambahan juga diperoleh dari sumber tertulis, yaitu:

### a) Sumber Pustaka Tertulis dan Dokumentasi.

Sumber pustaka tertulis dan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi sumber data informasi. Sumber data tertulis ini meliputi kajian-kajian yang berkaitan dengan perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias seperti laporan penelitian ilmiah, jurnal, skripsi, buku-buku yang relevan, serta dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Dokumentasi yang dimaksud berupa catatan wawancara, dan rekaman yang digunakan sewaktu mengadakan

penelitian. Peneliti juga mencari data dalam bentuk tertulis. Sumber tertulis ini berharga bagi peneliti guna menjajaki keadaan masyarakat (obyek) yang diteliti dan untuk memperkaya data yang diperoleh penulis melalui penelitian lapangan (Moleong, 2010:159). Sumber data tertulis ini meliputi kajian-kajian tentang Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang yang berupa skripsi, tesis, jurnal, buku-buku yang sesuai dengan topik dan website

#### b) Foto

Foto sekarang ini sudah banyak dipakai sebagai alat untuk membantu keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Ada dua kategori foto, yaitu foto yang dihasilkan orang di luar peneliti dan foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri (Moleong, 2013:160).

Penelitian ini menggunakan foto untuk mempermudah peneliti saat proses observasi dan kegiatan penelitian atau wawancara berlangsung. Foto yang dihasilkan oleh peneliti berupa foto saat peneliti melakukan wawancara dengan para pedagang tanaman hias, kemudian ada beberapa foto mengenai jenis tanaman hias yang diperdagangkan, aktivitas yang dilakukan oleh para karyawan, proses saat jual beli tanaman hias.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang penting dalam penelitian yang berhubungan dengan cara-cara peneliti dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar memperoleh data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tentang perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, antara lain :

### **a. Observasi Langsung**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Tujuan utama observasi adalah untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai proses (Black dan Champion, 1992:285-187). Teknik observasi yang digunakan penelitian ini yaitu observasi non partisipasi, observasi non partisipasi adalah jenis observasi yang tidak menempatkan peneliti sebagai bagian dari masyarakat yang diteliti, teknik observasi ini tidak menuntut peneliti untuk terlibat secara langsung kedalam aktifitas subyek penelitian.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi dengan cara melihat dan mengamati aktivitas dan kegiatan

yang dilaksanakan dalam kegiatan dan aktivitas perdagangan pada budidaya tanaman hias. Dengan observasi tersebut kita dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana para pedagang menjalankan usahanya, dengan pola usaha yang diterapkan, tentunya masing-masing dari pedagang mempunyai pola usaha yang berbeda-beda, karena dari hasil observasi akan diperoleh data berupa gambaran yang jelas tentang masalah yang akan digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh berbagai data yang konkret secara langsung dilapangan atau tempat penelitian.

Observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai keberadaan para pedagang tanaman hias kurang lebih 1 meter sebelah kiri di sepanjang jalan raya Magelang-Jogja. Pelaksanaan kegiatan observasi hingga penelitian kurang lebih 1 (satu) bulan. Pelaksanaan observasi diawali pelaksanaan observasi lapangan dengan mendatangi salah satu pedagang tanaman hias, dengan berlagak seperti pembeli pada tanggal 5-7 April 2015. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dilaksanakan tanggal 8 - 19 April 2015. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati gambaran umum lokasi sentra penjualan tanaman hias di sepanjang jalan raya Magelang-Jogja yang meliputi kondisi fisik lokasi tempat berjualan dan kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh para pedagang tanaman hias yang sedang dijalankan. Selanjutnya juga melihat, mengamati sendiri

kemudian mencatat berbagai kegiatan perdagangan yang dilakukan para pedagang tanaman hias. Setelah didapatkan data yang sesuai, maka mulai dilakukan penulisan hasil pengamatan ke dalam bentuk skripsi secara bertahap. Digunakan beberapa hal untuk mempermudah observasi, seperti catatan-catatan kecil, alat elektronik seperti kamera.

#### b. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan (Satori dan Komariah, 2011:130).

Penulis melakukan wawancara dengan informan secara formal pada tanggal 9 April 2015 sampai 18 April 2015. Penulis mencatat jawaban dari informan sekaligus merekam proses wawancara. Proses wawancara dimulai setelah informan memberikan waktu luang atau mengadakan janji terlebih dahulu kepada penulis untuk melakukan wawancara.

Penulis melakukan wawancara dengan seluruh informan, baik informan utama dan informan pendukung. Informan utama yaitu, Bapak Tiptop sebagai pemilik kios tanaman hias “TARAKA *Landscape*”, Bapak Aziz sebagai pemilik kios tanaman hias” Bu Darti Tanaman Hias”, Bapak Maman sebagai pemilik kios tanaman hias, Bapak Rachmat pemilik kios tanaman hias” Melati Rachmat”, Bapak

Judi sebagai pemilik kios tanaman hias "AMARILIS Taman" dan Ibu May istri dari Bapak Enjang, sebagai pemilik kios tanaman hias "Ariesa". Sedangkan informan pendukung yaitu Bapak Haryanto sebagai sekretaris desa Mungkid dan pemilik lahan yang disewa oleh pedagang tanaman hias, Bapak Mardi sebagai pemilik lahan yang disewa oleh pedagang tanaman hias. Ibu Restu dan Bapak Yudi sebagai pembeli tanaman hias, dan Bapak Kandar adalah warga sekitar yang bertempat tinggal didekat area penjualan tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dokumentasi berhasil dikumpulkan pada saat atau sesudah penelitian berupa foto, video, dan voice recorder yang mendukung penelitian ini. Dokumentasi yang telah diperoleh yaitu mengenai pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Metode yang digunakan untuk mengkaji objektivitas dan keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010:330).

Triangulasi bukan sekadar mengecek kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai ragam data, melainkan suatu usaha untuk melihat dengan lebih tajam hubungan antar berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data. Selain itu dalam triangulasi dapat ditemukan perbedaan informasi yang dapat merangsang pemikiran peneliti lebih mendalam lagi.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber. Artinya, membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan peneliti tentang alasan memilih dan pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di sepanjang jalan raya Magelang-Jogja km 09 Blabak Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan ditemukan bentuk alasan pedagang dalam memilih usaha dan pola perilaku usaha ekonomi yang dijalankan pedagang tanaman hias. Setelah dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan para pedagang didapatkan hasil yang menunjukkan terdapat berbagai alasan pedagang dalam memilih usaha dan pola perilaku usaha yang dijalankan berbeda - beda antara pedagang yang satu dengan para pedagang lainnya.

## **G. Teknik Analisi Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan data maka diadakan suatu analisis untuk mengolah data yang ada. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kecil seperti yang disarankan pada data (Moleong, 2002:103).

Analisis data ini dilakukan agar proses penyusunan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditafsirkan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskripsi analisis kualitatif, dimana peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh dan kemudian dianalisis dalam bentuk kata-kata untuk memperoleh kesimpulan.

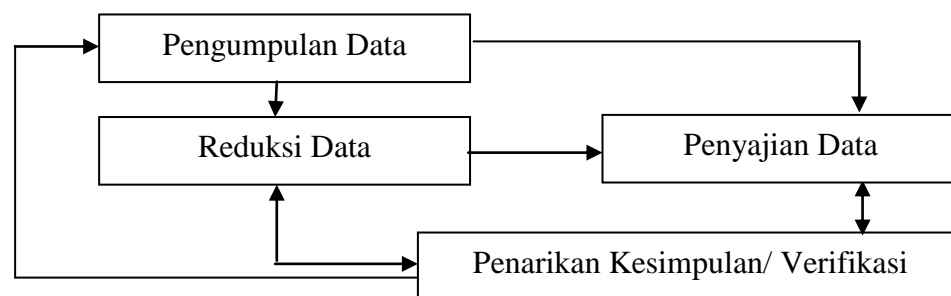
Penelitian ini pada akhirnya menggambarkan segala temuan-temuan atau peristiwa yang terjadi yang dilihatnya maupun yang didapatkan di lapangan, baik itu dari pengamatan secara langsung ataupun hasil wawancara dalam bentuk kata-kata, selanjutnya peneliti menganalisisnya dengan data yang telah didapatkan dalam penelitian tersebut.

Tahap analisis data meliputi pengkajian teori, menemukan dan merumuskan tema utama. Setelah penelitian di lapangan, hasil penelitian dianalisis dengan teori dan metode yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk penelitian mengenai perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.



Penelitian ini menggunakan analisis berdasarkan analisis kontekstual yang digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan konteks dimana data diperoleh atau data itu ada. Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui alasan dalam memilih usaha dan pola perilaku usaha ekonomi yang dijalankan oleh para pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Karena begitu banyak data yang diperoleh, maka dari itu peneliti perlu memilah-milah data dan perlu mereduksi data-data tersebut agar memperoleh gambaran yang lebih tajam pada fokus penelitian. Data tersebut meliputi bagaimana alasan dalam memilih usaha ekonomi dan bagaimana pola perilaku usaha ekonomi yang dijalankan oleh pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (1999:17) yaitu:



Bagan 2. Analisis Data (Miles dan Huberman, 1999:17)

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Pada tahap ini peneliti akan dengan

sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan, apakah untuk memperkaya data bagi tujuan konseptualisasi, kategorisasi, atautah teoritisasi. Tanpa secara aktif melakukan perbandingan-perbandingan dalam proses pengumpulan data tak akan mungkin terjelajah dan terlacak secara induktif ke tingkat memadai muatan-muatan yang tercakup dalam suatu konsep, kategori, atau teori.

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan yang peneliti peroleh di lapangan. Peneliti memperoleh data-data dari beberapa informan yaitu para pedagang tanaman hias yang berada di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu.

Pada reduksi data mengenai perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang ditentukan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, yang kesemuanya merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan,

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik. Data kualitatif dapat diolah dengan berbagai cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Seperangkat hasil reduksi data perlu diorganisasikan kedalam bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Penyajian data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk teks naratif tentang pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Untuk mempermudah pemahaman terhadap informasi yang besar jumlahnya, maka dalam penyajian data akan dilakukan penyederhanaan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang sederhana dan mudah dipahami. Menyajikan hasil reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dulu dilakukan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisa tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal disampaikan mengenai pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berkembang di lapangan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias (Studi Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang) serta analisis yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan para pedagang memilih profesi usaha tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah karena adanya pengaruh dari anggota keluarga yang turun temurun membuka usaha tanaman hias, pengaruh lingkungan sekitar, dorongan hobi merawat tanaman hias, faktor peluang dan keuntungan ekonomi menjalankan bisnis tanaman hias yang besar, dan prospek usaha tanaman hias yang dapat berjalan lama bukan hanya bersifat musiman.
2. Pola perilaku usaha para pedagang tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang adalah 1) Mendapatkan Modal seperti mengembangkan modal dari orang tua atau menggunakan uang sendiri, pinjaman dari Bank; 2) Kegiatan Usaha a) Memasarkan tanaman hias pada proyek-proyek untuk pembuatan taman di hotel, tempat wisata, di jalan jalan dan instansi pemerintahan serta penyewaan tanaman hias, dekorasi, Melayani pembeli grosiran, Melayani pembeli tanaman hias untuk kebutuhan taman dirumah b) Distributor yaitu bekerjasama dengan distributor dari luar kota dan bekerjasama dengan sesama

pedagang tanaman hias di Blabak untuk mendapatkan bibit yang sama

c) Strategi Usaha yaitu mengutamakan pelayanan, menjaga kualitas tanaman, memperbanyak jenis tanaman, penataan tempat untuk berjualan ditata rapi, menyimpan dan menampung tanaman hias d) Kendala yang dihadapi yaitu kekurangan jumlah karyawan, cuaca saat musim penghujan menyebabkan tanaman rusak dan busuk, sumber air untuk menyiram tekena limbah, penyediaan bibit tanaman hias yang sulit dicari.

3) Managemen usaha seperti karyawan dan kriteria memilih karyawan, menentukan standar harga, mengembangkan organisasi khusus pedagang tanaman hias serta pendapatan yang diperoleh pedagang.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian tersebut di atas, maka saran yang diajukan penulis antara lain:

1. Bagi para pedagang tanaman hias Blabak agar meningkatkan kerja sama secara intern sesama pedagang dalam wadah paguyuban yang terorganisir. Secara ekstern meningkatkan jalinan kerjasama dengan swasta ataupun dengan pemerintah. Serta dalam bentuk pemasaran para pedagang bisa memanfaatkan menggunakan media cetak dan media elektronik agar relasi pemasarannya bisa menjangkau lebih luas.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Magelang agar mengakomodir pedagang tanaman hias di Blabak dengan mempromosikan daerah Blabak

sebagai pusat perbelanjaan tanaman hias, memberikan edukasi kepada pedagang tanaman hias mengenai pengembangan bibit secara mandiri, memberikan kerjasama dengan pihak terkait seperti dinas pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Tamara Bunga. 2014. *Strategi Sosial Ekonomi dan Eksistensi Usaha Pedagang Pasar Tiban Di Kecamatan Batang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Az-Zarnuji, Ahmad Taufiq. 2011. *Analisis Efisiensi Budidaya Ikan Lele di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Black, J.A. dan Champian, D.J., 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung : SD. Eresco.
- Brown, R. D. dan G. J. Petrello. 1976. *Introduction to Businnes, An Integration Approach*. Beverly Hills : Glen Coe Press.
- Damsar. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenata Media Group.
- Effendi. 2009. *Perilaku Ekonomi Pedagang Musiman dalam Upaya meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Penjual Durian Musiman di Kelurahan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Hamaizar. 2010. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi : CV Dian Anugrah Perkasa.
- H.B. Supoto. 2006. *Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Hidayati, Nurul. 2011. *Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengembangkan Usahanya (Studi Pada Industri Ikat Tenun di Parengan Kecamatan Madura-Lamongan)*. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
- <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/am>
- <https://tutinonka.wordpress.com/2008/07/29/gelombang-cinta/>.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- [Infopeluangusaha.org/jenis-usaha-pertanian-yang-sukses-di-tahun-2015/](http://Infopeluangusaha.org/jenis-usaha-pertanian-yang-sukses-di-tahun-2015/)
- Jannah, Zahrotul. 2014. *Kewirausahaan Pengrajin Keramik Disentra Industri Keramik Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Kardiman dkk. 2006. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*. Jakarta : Yudhistira.



[KetrampilanSikaladi.blogspot.com/2013/07/pengertian-tanaman-hias.html](http://KetrampilanSikaladi.blogspot.com/2013/07/pengertian-tanaman-hias.html).

Koentjaraningrat. 1983. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.

Miles, B. Matthew & A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Teecep Rohendi. Jakarta: UI Press

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurhayati. 2010. *Analisis Minat Konsumen dalam membeli Tanaman Hias/Bunga hias di Kecamatan Maproyan Damai Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Prihmantoro, H. 1997. *Tanaman Hias Daun*. Jakarta : Penerbit Swadaya

Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2004. *Teori Sosiologi Modern*. Edisi Keenam. Jakarta: Kencana.

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Santoso, B. Bambang. 2010. *Pengantar Budidaya Tanaman Hias dan Bunga. Mataram* : Fakultas Pertanian Universitas Mataram.

Sudarmono. 1997. *Mengenal dan Merawat Tanaman Hias Ruangan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC

[www.bisnisborneo.com/2011/12/bisnis-tanaman-hias-daun-dan-bunga-hias.html](http://www.bisnisborneo.com/2011/12/bisnis-tanaman-hias-daun-dan-bunga-hias.html).

Yunus, Aulia Insani. 2011. *Protret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Kota Makassar (Kasus Penjual Pisang Epe di Pantai Losari)*. Skripsi. Makasar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin.

# Lampiran

**LAMPIRAN 1****INSTRUMEN PENELITIAN**

Penelitian ini berjudul “Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias ( Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang )” dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan memberikan penjelasan secara mendalam berkaitan dengan obyek dalam penelitian. Fokus penelitian ini adalah pada alasan pedagang memilih usaha tanaman hias di desa Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang dan pada pola perilaku usaha ekonomi pedagang tanaman hias di desa Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Adapun aspek-aspek dalam penelitian ini adalah :

**A. Tujuan Penelitian :**

1. Untuk Menjelaskan alasan pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang.
2. Untuk Mendiskripsikan pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut peneliti akan melakukan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian yaitu. Dalam melakukan wawancara diperlukan pedoman yang tepat agar dalam melakukan wawancara tetap terfokus pada permasalahan yang akan dikaji

**B. Sasaran Penelitian**

1. Pedagang Tanaman Hias
2. Pembeli Tanaman Hias
3. Pemilik Lahan
4. Warga Sekitar
5. Karyawan Tanaman Hias

Penulis memohon kerja samanya untuk memberikan informasi yang valid, dapat dipercaya dan lengkap. Informasi yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kerja sama dan informasinya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Retno Dwi Hapsari

## LAMPIRAN II

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang diteliti.

#### A. Pelaksanaan Observasi :

1. Hari/Tanggal : .....
2. Jam : .....
3. Tempat : .....

#### B. Aspek yang diobservasi :

1. Gambaran umum Blabak Desa Mungkid Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.
2. Gambaran umum sentra penjualan tanaman hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang
3. Mengapa pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang ?
4. Bagaimanakah pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang ?

### **LAMPIRAN III**

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

Penelitian Pola Perilaku Usaha Ekonomi Pedagang Tanaman Hias (Studi Kasus di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang) merupakan salah satu jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif, oleh karena itu untuk memperoleh kelengkapan dan ketelitian data yang diperlukan sebuah wawancara. Susunan ini hanya menyangkut pokok-pokok permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian dilakukan di Lokasi dalam penelitian ini kurang lebih 1 meter di sebelah kiri pada sepanjang Jalan Raya Magelang-Yogyakarta di Blabak, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Lokasi ini dipilih karena merupakan sentra dan menjadi pusat perdagangan tanaman hias yang kurang lebihnya ada sekitar 24 pedagang yang berjualan tanaman hias di tempat tersebut, serta informasi mengenai penelitian yang dilakukan akan mudah didapatkan sesuai dengan apa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Untuk Subyek Penelitian ( Pedagang Tanaman Hias di Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang)

**Nama** : .....

**Alamat** : .....

**Usia** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**Pekerjaan** : .....

Daftar pertanyaan penelitian :

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Mengapa pedagang memilih usaha tanaman hias di desa Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang ?	1. Keuntungan Ekonomi	a. Menurut anda apakah menjalankan bisnis tanaman hias itu mudah ? Adakah kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha yang anda tekuni selama ini ? b. Bagaimana cara anda membangun relasi atau jaringan kerja ? c. Resiko apa yang dihadapi selama

			<p>menjalankan usaha itu ? Kemudian bagaimana cara anda meminimalisir resiko dalam menjalan usaha tersebut ?</p> <p>d. Berapakah modal awal yang anda keluarkan untuk merintis usaha tersebut ?</p>
		<p>2. Sejarah Usaha</p>	<p>a. Apa alasan anda memilih usaha tanaman hias ?</p> <p>b. Bagaimana awal mula anda bisa terjun dalam berbisnis tanaman hias ?</p> <p>c. Apakah ada anggota keluarga anda yang sebelumnya telah menekuni usaha tanaman hias ?</p> <p>d. Sejak kapan anda menekuni usaha tanaman hias tersebut ?</p>
		<p>3. Prospek Usaha</p>	<p>a. Bagaimana prospek usaha tanaman hias ini menurut anda ?</p>



			Apakah usaha ini termasuk jenis usaha yang bisa dijalankan dalam jangka waktu yang panjang ?
2.	Bagaimanakah pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di desa Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang	1. Pencarian Modal	a. Bagaimana anda mendapatkan modal awal untuk merintis usaha tanaman hias yang anda tekuni ?
		2. Kegiatan Usaha	<p>a. Darimanakah anda memperoleh pasokan bibit tanaman hias ?</p> <p>b. Usaha apa yang anda lakukan, sehingga tanaman hias yang anda jual memiliki nilai jual yang tinggi ?</p> <p>c. Darimanakah anda memperoleh distributor bibit tanaman hias ? Apakah tanaman hias yang diperoleh hanya dari distributor dalam negeri ataupun dari distributor luar negeri ?</p> <p>d. Bagaimana cara anda</p>

			<p>memasarkan tanaman hias yang anda jual ?</p> <p>e. Apakah ada kerjasama oleh pihak lain dalam pemasaran tanaman hias ?</p> <p>f. Bagaimana pendapat anda tentang selera pasar masyarakat mengenai tanaman hias ?</p> <p>g. Jenis tanaman hias apa yang paling laku dipasaran atau yang paling banyak diminati masyarakat ?</p>
		3. Management Usaha	<p>a. Apakah anda dalam menjalankan usaha ini dibantu oleh karyawan atau anda menjalankannya sendiri ?</p> <p>b. Kriteria karyawan yang seperti apa yang anda butuhkan ?</p> <p>c. Setiap bulannya berapa biaya yang anda keluarkan untuk menggaji para</p>

			<p>karyawan yang anda miliki ?</p> <p>d. Apa sajakah alat-alat yang anda butuhkan dalam menjalankan usaha anda ? Adakah alat-alat khusus yang anda butuhkan ?</p> <p>e. Bagaimanakah cara anda menentukan standart harga antar sesama penjual tanaman hias ? Apakah ada aturan khusus yang harus dipatuhi antar sesama para penjual tanmanan hias ?</p> <p>f. Adakah organisasi khusus yang dibentuk, untuk mengelola para pedagang tanaman hias ?</p> <p>g. Berapa pendapatan yang anda peroleh dalam perbulan, dari usaha budidaya tanaman hias tersebut ?</p>
--	--	--	--

## PEDOMAN WAWANCARA

**Untuk informan Pendukung (Pembeli Tanaman Hias, Pemilik Lahan, Warga  
Sekitar dan Karyawan Tanaman Hias) di Blabak Kecamatan Mungkid  
Kabupaten Magelang.**

**Nama** : .....

**Alamat** : .....

**Usia** : .....

**Jenis Kelamin** : .....

**Pekerjaan** : .....

Daftar pertanyaan penelitian :

**A. Mengapa pedagang memilih usaha tanaman hias di Blabak  
kecamatan Mungkid kabupaten Magelang ?**

1. Sejak kapan pedagang tanaman hias mendirikan usahanya di Blabak?
2. Sejak kapan kawasan ini mulai ramai untuk mendirikan usaha tanaman hias ?
3. Apakah rata-rata pedagang yang tinggal disini asli dari penduduk Magelang ?
4. Milik siapa tanah yang digunakan untuk membuka usaha tersebut?
5. Adakah perizinan khusus sebelum mendirikan usaha tanaman hias di tempat tersebut ? Izinnya kepada siapa ?

6. Apakah ada pihak yang dirugikan atau diuntungkan dengan keberadaan sentra penjualan tanaman hias tersebut ?

**B. Bagaimanakah pola perilaku usaha pedagang tanaman hias di Blabak kecamatan Mungkid kabupaten Magelang**

1. Dari mana anda berasal ?
2. Mengapa anda membeli tanaman hias di kios milik salah satu pedagang tersebut ?
3. Apa tanaman yang paling disukai ?
4. Sejak kapan anda menjadi pembeli di sini ?
5. Apa jenis tanaman yang anda beli ?
6. Apa tujuan anda membeli tanaman hias ?
7. Bagaimana dengan pelayanan yang diberikan ? Apakah anda puas ?
8. Sejak kapan anda menjadi karyawan ?
9. Apa pekerjaan yang dilakukan setiap harinya ?
10. Apa saja alat yang dibutuhkan untuk merawat tanaman hias ?
11. Kapan waktu untuk menyirami tanaman ?
12. Mulai dari jam berapa sampai jam berapa anda berkerja ?

**Lampiran IV****DAFTAR INFORMAN UTAMA PENELITIAN**

1. Nama : Tiptop  
Umur : 43 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Magelang  
Status : Menikah
  
2. Nama : Maman  
Umur : 34 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Bandung  
Status : Menikah
  
3. Nama : Aziz  
Umur : 28 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Magelang  
Status : Lajang
  
4. Nama : Rachmat  
Umur : 64 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Cimahi  
Status : Menikah
  
5. Nama : Yadi  
Umur : 36 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Bandung  
Status : Menikah
  
6. Nama : May  
Umur : 42 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Bandung  
Status : Menikah

**Lampiran V****DAFTAR INFORMAN PENDUKUNG PENELITIAN**

1. Nama : Haryanto  
Umur : 45 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Sekertaris Desa/Pemilik Lahan  
Asal : Mungkid
2. Nama : Kandar  
Umur : 60 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Petani/Warga Sekitar  
Asal : Blabak
3. Nama : Restu  
Umur : 34 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pembeli Tanaman Hias  
Asal : Purworejo
4. Nama : Yudi  
Umur : 41 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pedagang Tanaman Hias  
Asal : Salatiga
5. Nama : Mardi  
Umur : 62 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Pemilik Lahan  
Asal : Mungkid
6. Nama : Hari  
Umur : 38 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Karyawan Tanaman Hias  
Asal : Blondo



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
**BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
 Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 06 April 2015

Nomor : 071/110/59/2015  
 Sifat : Amat segera  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
 Yth **RETNO DWI HAPSARI**  
 Dsn Bintaro RT 002 RW 006 Ds Sukorejo  
 Kec. Mertoyudan Kab. Magelang  
 di

**MERTOYUDAN**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/224/14/2015 Tanggal 02 April 2015, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/ PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama : **RETNO DWI HAPSARI**  
 Pekerjaan : Mahasiswi, UNNES  
 Alamat : Dsn Bintaro RT 002 RW 006 Ds Sukorejo Kec. Mertoyudan Kab. Magelang  
 Penanggung Jawab : **Dr. Eko Handoyo, M.Si**  
 Lokasi : Desa Blabak Kec. Mungkid Kabupaten. Magelang  
 Waktu : 01 April s.d 01 Juli 2015  
 Peserta : -  
 Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul :

**" PERILAKU USAHA EKONOMI PEDAGANG TANAMAN HIAS DI  
 DESA BLABAK KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG "**

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
 KABUPATEN MAGELANG



SEKRETARIS  
**SULISTYO YUWONO, S.H**  
 Pembina Tk. I  
 96807311994031009

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas. Kantor/Instansi terkait





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 2 April 2015.

Nomor : 070 / 224 / 14 / 2015

Lampiran : 1 (satu) buku.

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Yth, Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di -  
KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang.  
Nomor : 2234/UN37.1.3/LT/2015  
Tanggal : 31 Maret 2015.  
Tentang : Izin Penelitian.
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset /Survey /PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : RETNO DWI HAPSARI.
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi
  - c. Alamat : Dusun Bintaro Rt. 002/ Rw. 006 Desa Sukorejo, Kec. Mertoyudan, Kab . Magelang.
  - d. Penanggung Jawab : Dr. Eko Handoyo, M.Si.
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : 1 April s/d 1 Juli 2015.
  - g. Tujuan : Penelitian, dengan judul:

" PERILAKU USAHA EKONOMI PEDAGANG TANAMAN HIAS DI DESA BLABAK KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

AR. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional  
*Wardisutrisno*  
WARDISUTRISNO, BA  
Penata Tk. I  
NIP. 19590205 198503 1 01

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN MAGELANG**  
**KECAMATAN MUNGKID**  
**DESA MUNGKID**

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 01 Mungkid Kode Pos 56551

Surat Keterangan

Nomor : 145/270/10/2015.

Kepala Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, dengan ini menerangkan bahwa :

- |              |  |
|--------------|--|
| a. Nama      | : <b>Retno Dwi Hapsari</b>   |
| b. Kelamin   | : Perempuan  |
| c. Pekerjaan | : Mahasiswi, UNNES   |
| d. Alamat    | : Dsn Bintaro RT 002 RW 006 Ds Sukorejo Kec. Mertoyudan<br>Kab. Magelang |

berdasar Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/224/14/2015 Tanggal 02 April 2015, telah melakukan penelitian di Desa Mungkid Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang guna pembuatan skripsi yang berjudul **"PERILAKU USAHA EKONOMI PEDAGANG TANAMAN HIAS DI BLABAK KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG"**

Demikian kepada para pihak yang terkait untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Kota Mungkid, April 2015

